

## **SKRIPSI**

# **MAKNA TRADISI NAMAT DALAM UPACARA PERKAWINAN SUKU SEMENDO DI DESA TANJUNG RAYA KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT**



**ROMLI DIAN SAPUTRA  
07021181419013**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

# **SKRIPSI**

## **MAKNA TRADISI NAMAT DALAM UPACARA PERKAWINAN SUKU SEMENDO DI DESA TANJUNG RAYA KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-I Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**ROMLI DIAN SAPUTRA  
07021181419013**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

### MAKNA TRADISI NAMAT DALAM UPACARA PERKAWINAN SUKU SEMENDO DI DESA TANJUNG RAYA KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT

#### SKRIPSI

Oleh:  
**ROMLI DIAN SAPUTRA**  
**07021181419013**

Indralaya, September 2018

Dosen Pembimbing I

Dr. Yoyok Hendarso, M.A.  
NIP. 196006251985031005

Dosen Pembimbing II

Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si.  
NIP. 196010021992032001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

Prof.Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

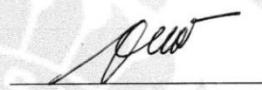
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Makna Tradisi *Namat* Dalam Upacara Perkawinan Suku Semendo Di Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat” telah dipertahankan dihadapan tim pengaji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Agustus 2018.

Indralaya, September 2018

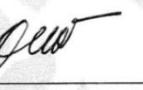
Ketua :

1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A.  
NIP. 196006251985031005



Angota:

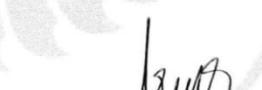
1. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si.  
NIP. 196010021992032001



2. Drs. H. Tri Agus Susanto, S.U.  
NIP. 195808251982031003



3. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.  
NIP. 198209112006042001

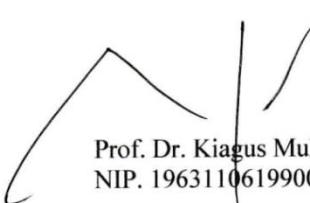


Mengetahui  
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindiyawati, S.Sos, M.Si  
NIP.197506032000032001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROMLI DIAN SAPUTRA  
NIM : 07021181419013  
Jurusan : SOSIOLOGI  
Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL  
Judul Skripsi : MAKNA TRADISI NAMAT DALAM UPACARA PERKAWIWAN SUKU SEMENDO DI DESA TANJUNG RAYA KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT.  
Alamat : JL. LINTAS LIWA DESA TANJUNG RAYA KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT.  
No.Hp : 0858-3952-6786

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 16. SEPTEMBER 2018  
Yang buat pernyataan,



ROMLI DIAN SAPUTRA  
NIM. 07021181419013

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan peyusunan skripsi yang berjudul “Makna Tradisi Namat Dalam Upacara Perkawinan Suku Semendo Di Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan dalam meyelesaikan studi Sarjana S-1 dalam bidang ilmu Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah pada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita sebagai generasi penerus hingga akhir Zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, baik itu dalam penulisannya, segi bahasanya dll, untuk itu penulis tidak menutup diri terhadap kritikan dan saran yang bersifat membangun.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena mendapatkan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, M.A selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya danbersabar memberikan bimbingan, pemikiran, serta arahan dalam meyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan bersabar memberikan bimbingan, pemikiran, serta arahan dalam meyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Mery Yanti S.Sos, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberi pengarahan serta bimbingan kepada penulis selama menyelesaikan kuliah di FISIP Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh Dosen Sosiologi dan Dosen FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih untuk ilmu dan pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama ini.
10. Staf dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya terimakasih untuk bantuannya selama ini dalam urusan administrasi dan yang lainnya kepada penulis.
11. Bapak Kepala Desa Tanjung Raya beserta staf-stafnya dan masyarakat Desa Tanjung Raya terimakasih telah membantu penulis mengambil data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada sodara Jaya dan Dian yang telah mengizinkan saya dalam meneliti upacara perkawinannya sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang saya lakukan di Universitas Sriwijaya.
13. Untuk yang paling berarti dalam hidupku orang tua ku Bapak dan Ibu yang tercinta dan tersayang terimakasih atas segala do'a yang tiada henti diucapkan, nasihat saran, dan yang telah bersabar membiayai kuliah ini hingga sampai selesai serta kasih sayang yang telah diberikan.
14. Terimakasih Indra Ardiansyah dan Dian Agustina selaku kakak ku yang telah membantu kedua orang tua dalam membiayai kuliah aku dan yang selalu bertanya-tanya kapan wisuda. Untuk adikku Dicki Andika terimakasih atas semangat yang telah diberikan kepada kakak mu ini.
15. Terimakasih Sutri Anisa selaku teman dan sahabat ku yang selalu memberikan semangat, arahan dan sarannya.
16. Terima kasih untuk sahabat-sahabat terbaik yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk kenangan masa kuliah yang menyenangkan selama ini.

17. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi serta semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada bapak dan ibu serta rekan-rekan sebagai imbalan atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan kepada semua pihak pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan dimasa yang akan datang sekiranya semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, 24 Oktober 2018  
Penulis,

Dto

Romli Dian Saputra  
07021181419013

## **RINGKASAN**

Penelitian ini berjudul “ Makna Tradisi *Namat* Dalam Upacara Perkawinan Suku Semendo Di Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat”. Permasalahan yang diangkat yaitu bagaimana pelaksanaan dan makna yang terkandung serta cara melestarikan tradisi *Namat* dalam upacara perkawinan suku Semendo di Desa Tanjung Raya. Penelitian ini menggunakan teori Intraksionalisme Simbolik dengan metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga tahap yakni *Getting In, Getting Along dan Logging Data*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan alur Miles dan Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan tradisi *Namat* merupakan suatu acara sakral dalam perkawinan suku Semendo yang di dalam kegiatannya terkandung makna sosial, makna ekonomi dan makna religi yang dapat memberikan pelajaran berharga bagi kehidupan bermasyarakat sehingga harus dilestarikan.

**Kata Kunci : Tradisi *Namat*,Upacara Perkawinan, Suku Semendo.**

**Indralaya, September 2018**  
**Mengetahui,**

**Pembimbing I**

**Dr. Yoyok Hendarso, M.A.**  
**NIP. 196006251985031005**

**Pembimbing II**

**Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si.**  
**NIP. 196010021992032001**

**Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**

**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.**  
**NIP. 197506032000032001**

## **SUMMARY**

*This research entitled “The Meaning of Namat Tradition In Wedding Ceremony Of Semendo Ethnic In Tanjung Raya, Way tenong, Lampung Barat”. The problem were about how to hold a understand the meaning and also to make it exist forever the Namat tradition of Semendo marriage ceremony in Tanjung Raya Village. The research used interactionism symbolic theory with qualitative method, and etnografi. Techniques for collection the data, were Getting In, Getting Along, and Logging Data. After collecting the data, the researcher analyzest in by using Miles and Huberman that was condence data, data serving, adng how to get conclusion. The result of this research showed that the hold of Namat tradition was a spiritiul event in Semendo ethnic in wedding. That contained of social meaning, economy, and religious that gave good value for the people so that it is very important to make it exist.*

**Keywords:** *Namat Tradition, Marriage Ceremony, Semendo Trible.*

*Indralaya, September 2018  
Approved By,*

**Advisor I**

**Advisor II**

**Dr. Yoyok Hendarso, M.A.  
NIP. 196006251985031005**

**Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si.  
NIP.196010021992032001**

*Head of Sociology Departement  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University*

**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197506032000032001**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Judul .....</b>	i
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	ii
<b>Halaman Persetujuan .....</b>	iii
<b>Halaman Peryataan .....</b>	iv
<b>Kata Pengantar .....</b>	v
<b>Ringkasan .....</b>	viii
<b>Summary .....</b>	ix
<b>Daftar Isi .....</b>	x
<b>Daftar Tabel .....</b>	xii
<b>Daftar Bagan .....</b>	xiii
<b>Halaman Persembahan .....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.2 Kerangka Pemikiran/Teoritik .....	17
2.2.1 Definisi Makna .....	17
2.2.2 Definisi Tradisi.....	18
2.2.3 Fungsi Tradisi <i>Namat</i> Dalam Kehidupan Sosial .....	18
2.2.4 Tradisi <i>Namat</i> .....	19
2.2.5 Konsep Perkawinan .....	20
2.2.5.1 Bentuk Perkawinan Adat Indonesia .....	22
2.2.5.2 Jenis Adat Perkawinan Di Lampung .....	23
2.2.5.3 Perkawinan Adat Suku Semendo .....	23
2.2.5.4 Proses Perkawinan Adat Suku Semendo .....	27
2.3 Teori Intraksionalisme Simbolik .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	35
3.2 Lokasi Penelitian .....	35
3.3 Strategi Penelitian .....	36
3.4 Proses Penelitian .....	36
3.5 Fokus Penelitian .....	39
3.6 Jenis Dan Sumber Data .....	40

3.7Penentuan Informan .....	41
3.8Peranan Peneliti .....	42
3.9Unit Analisis .....	42
3.10Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	48
3.12Teknik Analisis Data .....	48
3.13Jadwal Penelitian.....	51

#### **BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

4.1 Gambaran Umum Desa Tanjung Raya .....	52
4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah .....	52
4.1.2 Luas Wilayah Menurut Penggunaan .....	52
4.2 Sejarah Desa .....	53
4.2.1 Sejarah Desa Tanjung Raya .....	53
4.3 Demografi .....	54
4.3.1 Kependudukan .....	54
4.4 Keadaan Sosial .....	55
4.4.1 Sumber Daya Manusia .....	55
4.4.2 Pendidikan .....	55
4.4.3 Kehidupan Beragama .....	56
4.5 Keadaan Ekonomi .....	57
4.5.1 Pertumbuhan Ekonomi .....	57
4.6 Kondisi Pemerintahan Desa .....	57
4.6.1 Pembagian Wilayah Desa .....	57
4.7 Deskripsi Informan .....	58

#### **BAB V PEMBAHASAN**

5.1 Sejarah Tradisi <i>Namat</i> .....	60
5.2 Tradisi <i>Namat</i> .....	61
5.3 Pelaksanaan Tradisi <i>Namat</i> .....	62
5.3.1 Proses Awal Tradisi <i>Namat</i> .....	62
5.3.2 Proses Pelaksanaan Tradisi <i>Namat</i> .....	68
5.3.3 Proses Akhir Pelaksanaan Tradisi <i>Namat</i> .....	71
5.4 Makna Tradisi <i>Namat</i> Dalam Upacara Perkawinan Suku Semendo di Desa Tanjung Raya .....	73
5.4.1 Makna Sosial .....	73
5.4.2 Makna Ekonomi .....	79
5.4.3 Makna Religi.....	83
5.5 Cara Melestarikan Tradisi <i>Namat</i> Dalam Upacara Perkawinan SukuSemendo di Desa Tanjung Raya .....	86

#### **BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan .....	90
6.2 Saran .....	91

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Raya Bedasarkan Suku .....	2
Tabel 3.1 Jadwa Penelitian.....	51
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan .....	52
Tabel 4.2 Nama-Nama Peratin Sebelum Dan Sesudahnya Berdirinya Desa Tanjung Raya .....	54
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Raya Bedasarkan Suku .....	55
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Raya .....	55
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Raya Bedasarkan Kesejahteraan Sosial .....	55
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Raya Bedasarkan Agama Yang Dianut .....	57
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Raya Bedasarkan Mata Pencaharian .....	57

## **DAFTAR BAGAN**

### **Halaman**

Bagan Kerangka Pemikiran .....	34
--------------------------------	----

## ***Moto dan Persembahan***

- ❖ *Berangkatlah kamu baik dalam keadaan ringan maupun berat, dan berjihatlah di jalan Allah, maka sesungguhnya itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui (Qs. At-Taubah: 41).*
- ❖ *Dan barang siapa berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya, Allah maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam (Qs. Al-Ankabut: 6).*
- ❖ *Bertaqwalah kepada Allah, maka dia akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu (Qs. Al-Bagarah: 282).*
- ❖ *Sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik (Qs. At-Taubah: 120).*

*Skripsi ini ku persembahkan untuk:*

- ❖ *Allah SWT*
- ❖ *Ayahku (Matcik), ibuku (Risliana), kakakku (Indra) dan (Diana), adikku (Dicki Andika)*
- ❖ *Dosen FISIP UNSRI Jurusan Sosiologi*
- ❖ *Sahabat-sahabatku*
- ❖ *Almamaterku.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang luas yang terdiri dari bermacam-macam suku bangsa yang mendiami kepulauan Indonesia, di dalam tiap-tiap daerah tentunya memiliki kebudayaan dan adat-istiadat tersendiri yang digunakan untuk mengatur suatu masyarakat. Dari kebudayaan tersebut memiliki corak khusus yang dapat membedakan dengan budaya lainnya yang ada di Indonesia. Dalam masyarakat Indonesia kebudayaan dijadikan sebagai pedoman tingkah laku dari anggota masyarakat yang ada berupa sopan santun dan adat istiadat, salah satunya kebudayaan yang ada di Lampung.

Lampung merupakan wilayah yang luas dan subur menjadi pusat bagi orang-orang di kepulauan lain untuk mengadu nasip seperti di Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Way Tenong merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat yang memiliki mata pencaharian penduduk berupa kopi, lada, sayuran, dan persawahan (padi). Kekayaan-kekayaan alam tersebut merupakan mata pencaharian penduduk, banyak penduduk di daerah ini yang menggantungkan hidupnya dengan berkebun. Berkebun kopi menjadi prioritas utama yang dapat menopang perekonomian penduduk kecamatan ini.

*([https://id.wikipedia.org/wiki/Wat\\_Tenong\\_Lampung\\_Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Wat_Tenong_Lampung_Barat) diakses 24 November 2017).*

Desa Tanjung Raya merupakan salah satu dari desa yang ada di Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat yang didiami beberapa etnis suku seperti Semendo, Jawa, Sunda, Lampung, dan Batak. Banyaknya suku Semendo yang ada di Desa Tanjung Raya mencapai 650 jiwa, hal ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Tanjung Raya Bedasarkan Suku**

No.	Suku	Jiwa	Percentase (%)
1	Suku Semendo	650	32,4%
2	Suku Jawa	750	37,4%
3	Suku Sunda	599	29,9%
4	Suku Lampung	5	0,2%
5	Suku Batak	1	0,1%
<b>Jumlah</b>		<b>2005</b>	<b>100%</b>

Sumber: Monografi Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun 2015.

Berdasarkan data-data tersebut dapat diketahui bahwa Desa Tanjung Raya didiami beberapa suku yang mendiami desa tersebut. yang mana dalam tiap-tiap suku terdapat tradisi masing-masing dalam proses perkawinannya, salah satunya tradisi yang digunakan dalam upacara perkawinan suku Semendo yaitu *Namat*.

Dalam hukum adat, perkawinan pada dasarnya merupakan urusan kerabat atau keluarga, akan tetapi juga merupakan urusan yang bersifat perorangan yang dapat membentuk keluarga baru dengan adanya perkawinan. Dalam keluarga ini akan timbul antara hak dan kewajiban suami istri (Soekanto, 2012:243-244).

Alihanafiah (2008:38) mendefinisikan Perkawinan merupakan ikatan batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal bedasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dengan kata lain perkawinan dapat diartikan sebagai unsur tali-temali yang dapat meneruskan kehidupan manusia dalam masyarakat yang nantinya akan mendapatkan keturunan (generasi) sebagai penerus keluarga tersebut.

Semua tindakan yang dilakukan seseorang tentunya memiliki tujuan, begitu juga dengan perkawinan. Adapun tujuan dari perkawinan yaitu membentuk suatu keluarga (rumah tangga) yang didasari kasih sayang dan cinta yang saling membantu antara keduanya sehingga menjadi keluarga sakinah, mawaddah, dan warohmah serta mendapatkan keturunan. Keturunan merupakan salah satu keinginan yang didambakan dari setiap pasangan untuk menjadi penerus orang tuanya.

Dalam setiap perkawinan yang ada tentunya memiliki tradisi-tradisi tersendiri di dalam proses kegiatannya. Hal ini tercermin dalam perkawinan yang

di selenggarakan seperti suku Lampung dengan salah satu tradisi *Pineng Ngerambuk Sanggar* dalam perkawinannya, suku Jawa dengan tradisi *Siraman*. Demikian juga dengan suku Semendo mempunyai tradisi dalam perkawinan yaitu tradisi *Namat* (Alihanafiah, 2008:42-43).

Tradisi *Namat* merupakan rangkaian kegiatan yang terletak di akhir acara yang terselenggara. Dalam prosesnya, penganten diarak menuju tempat kediaman penganten wanita, setelah tiba di kediaman mempelai wanita, barulah dilakukan *Namat* yaitu membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh kedua mempelai dan dilanjutkan Do'a yang diakhiri makan bersama. Dalam tradisi *Namat* terdapat acara hiburan seperti pencak silat, panjat pinang, dll (Alihanafiah, 2008:42-43).

Perkembangan masyarakat yang modern menyebabkan terjadinya perubahan sosial masyarakat termasuk di dalam tradisi yang ada pada suku semendo yang sudah berjalan dari dulu hingga sekarang yaitu tradisi *Namat*. Tradisi ini mengalami kemunduran dan kurangnya masyarakat dalam memahami makna tradisi *Namat*. Sehingga, masyarakat jarang sekali melakukan tradisi *Namat* dalam upacara perkawinannya.

*“ Tradisi Namat di zaman makini aghi nggah zaman dulu lah bebeda, kalu zaman dulu tradisi Namat ini masih ghapat tekinak dalam kawinan masyarakat semende, anye belakangan ini tradisi Namat lah jarang tekinak agi dalam perkawinan jeme semende di Desa Tanjung Raya karne jeme mbak ini aghi dik tertiti agi tuape makne tradisi Namat ni”.*(wawancara SY 56 tahun, 23 November 2017).

*“ Tradisi Namat di zaman sekarang dengan zaman dulu berbeda, zaman dulu tradisi ini mudah ditemukan sedangkan sekarang tradisi ini jarang terlihat lagi dalam perkawinan suku Semendo di Desa Tanjung Raya dikarenakan orang sekarang tidak mengerti lagi apa makna tradisi Namat ini”.* (wawancara ibu SY 56 tahun, 23 November 2017).

Informan berinisial SY merupakan penduduk Desa Tanjung Raya sejak tahun 1981, ia merupakan penduduk asli suku Semendo yang merantau ke Lampung. Menurutnya tradisi *Namat* yang dulu dengan yang sekarang mengalami kemunduran. Lain halnya dengan wawancara yang dilakukan kepada informan berinisial DI berumur 28 tahun.

*“ kebanyakan masyarakat di Desa Tanjung Raya tidak lagi melakukan tradisi Namat di dalam acara perkawinan, ini dipengaruhi faktor modernisasi. Kecuali masyarakat yang masih melakukan tradisi ini*

(*Namat*) merupakan masyarakat yang masih memegang teguh adat-istiadatnya. Itupun keberadaannya susah ditemui". (Wawancara ibu DI 28 tahun, 24 November 2017).

Era globalisasi ini telah membawa perubahan yang sangat signifikan dan perubahan tersebut dapat menuju kearah positif dan kearah negatif. Semua perubahan tentunya harus kita waspadai apabilah perubahan itu lebih menuju kearah negatif. Dampak positif dari perubahan di era globalisasi ini yang dapat dirasakan yaitu kemajuan teknologi yang dapat mempermudah kebutuhan masyarakat, akan tetapi dampak negatifnya dari perubahan ini dapat dilihat dari cara penampilan, berpakaian, sopan santu, pergaulan kian bebas, dan mulai mengkonsumsi barang-barang yang dilarang seperti minuman, makanan yang dapat merugikan masyarakat. Perubahan yang sangat disayangkan adalah masyarakat mulai meninggalkan tradisi yang ada serta lunturnya kepedulian dan pemahaman terhadap tradisi daerah yang merupakan sesuatu yang dari dulu turun temurun dari nenek moyang atau leluhur yang berbau tradisional.

Ketertarikan dalam meneliti makna *Namat* dalam upacara perkawinan suku Semendo melihat perkembangan masyarakat modern yang menyebapkan lunturnya pengetahuan tentang makna dari nilai-nilai tradisional masyarakat termasuk di dalam tradisi yang ada pada suku Semendo yaitu tradisi *Namat*, bahkan tradisi ini kerap sekali jarang diadakan dalam proses perkawinan pada suku Semendo. Apabila hal ini dibiarkan secara terus menerus akan berdampak hilangnya tradisi *Namat* yang turun temurun. Oleh karena itu penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai makna yang terdapat dalam tradisi *Namat* pada suku Semendo di Desa Tanjung Raya saat ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah utama penelitian ini yaitu makna yang terkandung dalam tradisi *Namat* pada suku Semendo di Desa Tanjung Raya sehingga peneliti dapat merumuskan ke dalam pertanyaan sebagai berikut:

- 1 Bagaimana pelaksanaan tradisi *Namat* dalam upacara perkawinan suku Semendo di Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat ?

- 2 Apa saja makna tradisi *Namat* dalam upacara perkawinan suku Semendo di Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat ?
- 3 Bagaimana melestarikan tradisi *Namat* dalam upacara perkawinan suku Semendo di Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang tradisi *Namat* dalam upacara perkawinan suku Semendo di Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus dari penelitian ini yaitu:

- 1 Mengetahui pelaksanaan tradisi *Namat* dalam upacara perkawinan suku Semendo di Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.
- 2 Mengetahui makna tradisi *Namat* dalam upacara perkawinan suku Semendo di Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.
- 3 Mengetahui cara melestarikan tradisi *Namat* dalam upacara perkawinan suku Semendo di Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap hasil dari Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan kajian ilmu sosiologi dalam mata kuliah Sistem Sosial Budaya Indonesia, Antropologi, dan Hubungan Ras dan Etnik mengenai ‘’Makna Tradisi *Namat* Dalam Upacara Perkawinan Suku Semendo Di Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan membantu pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang mengkaji tentang kebudayaan khususnya tradisi *Namat*:

1. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai makna tradisi *Namat* dalam upacara perkawinan suku Semendo di Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat khususnya generasi muda sehingga dapat menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional.
2. Masyarakat dapat memahami makna tradisi *Namat* dalam upacara perkawinan suku Semendo di Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.
3. Memberikan informasi dan arsip bagi Pemerintah Kabupaten maupun Pemerintah Provinsi Lampung mengenai makna tradisi *Namat* dalam upacara perkawinan suku Semendo di Desa Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

**Sumber Buku:**

- Alihanafiah. 2008. *Mengenal Sepintas Masyarakat Adat Suku Semende*. Jakarta.
- Al-Barri, M. Dahlan Yakub. 2001. *Kamus Sosiologi Antropologi*. Surabaya: Indah.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Creswell W. Jhon. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ke-3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, Norman K dan Lincoln, Yvonna S. 2009. *Hand Book Of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Sematik 1 Pengantar ke Arah Ilmu Makna*. Bandung: PT. Refika.
- Dzulfikridin, M. 2001. *Kepemimpinan Dalam Masyarakat Adat Semende*. Palembang: Pustaka Auliya.
- Djajasudarma, Fatimah. 1999. *Sematik 2 Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT. Refika.
- Emzir. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta Selatan: Selemba Humanika.
- Koentjaraningrat. 2013. *Pengantar Ilmu Antropologi Edisi Revisi 2009*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Priyatna, Haris. 2013. *Kamus Sosiologi*. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sabarudin SA. 2012. *Lampung Pepadun Dan Saibatin/Pesisir Dialek O/Nyow dan Dialek A/Api*. Jakarta: Buletin Way Lima Manjau.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudarsono. 2005. *Hukum Perkawinan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yoesoef, Mohammad. 2001. *Asal Usul Daerah Semendedan Adat Istiadat Semende*. Lahat

**Sumber Jurnal, Skripsi, Internet:**

- Artini, Jamaludin. 2013. *Analisis Bentuk, Fungsi Dan Makna LelakaqDalam Acara Sorong SerahPada Ritual Pernikahan Adat Sasak*. Bali: e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesa. Vol. 2: 1-12.
- Dewi, Sri Puspa. 2015. *Tradisi Rewang Dalam Adat Perkawinan Komunitas Jawa Di Desa Petapanah Jaya Sp-1Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. Riau: Jom Fisip Vol. 2, No. 2:1-14.
- Hafizah. 2017. *Tradisi Uang Japuik Dan Uang Ilang Dalam SistemPerkawinan Di Nagari Tandikek Kecamatan PatamuanKabupaten Padang Pariaman*. Padang Pariaman: Jurnal Kepemimpinan dan Kepengurusan Sekolah. Vol. 2, No. 1: 17-26.
- Irsal. 2017. *Makna Etis “Punjung Nasi Sawo”Pada Acara Pernikahan Suku RejangDi Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara*. Bengkulu Utara: Munthiq. Vol.2, No. 1: 13-25.
- Komariah dan Gunawan. 2016. *Tradisi Ayam Anggrem (Studi Tentang Relasi Gender DalamKehidupan Perkawinan Masyarakat Desa Tugu Kabupaten Indramayu)*. Indramayu: Solidarity. Vol. 5, No. 1:1-9.
- Lupitasari, Dyah. 2017. *Tradisi Munjung Di Dalam Pesta Pernikahan Adat Jawa Di Desa AirPanas Kecamatan Pendalian Iv Koto Kabupaten Rokan Hulu*. Riau: Jom FISIP. Vol. 4, No.1: 1-15.
- Manik, Helga Septiani. 2011. *Makana dan Fungsi Tradisi Sinamot dalam Adat Perkawinan Sukubangsa Batak Toba di Perantauan Surabaya*. Surabaya: BioKultur Vol.1, No.1: 22.
- Nugraha, Muhammad Aditya. Skripsi 2017. *Pembinaan Wirausaha Bagi Keluarga Miskin Melalui Program Senyum Mandiri Rumah Zakat (Studi Pada Kelurahan Talang Bubuk Kecamatan Plaju Kota Palembang)*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.

Purna, I Made. 2016. *Gerakan Fasilitasi Revitalisasi Desa Adat Untuk Penguatan Tradisi Di Kabupaten Manggarai Dan Sumba Timur Serta Sumba Barat Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Bali: Inana Budaya. Vol. 21, No. 1: 51-62.

Sulila, Ismet. 2016. *Dimensi Strategis Implementasi Kebijakan Terhadap Pekerja Anak Di Kota Gorontalo(Kajian Lintas Sektoral Di Kota Gorontalo)*. Gorontalo: Jurnal Ilmu Administrasi. Vol. 13, No.1: 173-192.

Sapitri, Dewi. *Makan Sosial Dari Budaya ‘‘Buang Sial’’Di Sungai Dalam Adat Pernikahan Suku Penesak Di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Indralaya: Universitas Sriwijaya

([https://id.wikipedia.org/wiki/Wat\\_Tenong,\\_Lampung\\_Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Wat_Tenong,_Lampung_Barat) diakses 24 November 2017).

(<http://www.lutfichakim.com/2012/01/perkawinan-menurut-hukum-adat-dan-Html?m=1> di akses 02 November 2017).

(<http://ninnastuti.blogspot.com/2012/01/versthen-max-weber.html?m=1>).

(<https://Kbbi.web.id/makna> diakses 02 November 2017).

<http://www.informasiahli.com/2015/09/pengertian-tradisi-sejarah-fungsi-dan-penyebab-perubahannya.html>